

# IMPROVE

Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika  
Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING KINERJA BISNIS PADA SEKTOR INTERNAL MENGGUNAKAN METODE *PERFORMANCE DASHBOARD*

(Studi kasus: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.)

**Anne Nursyifa, Sari Armiami**

ANALISIS PENGEMBANGAN SISTEM *AS BUILT DRAWING* UNTUK MENINGKATKAN PERFORMA BISNIS PERUSAHAAN

**Wanda Feni Saftri, Maniah**

SISTEM INFORMASI PENGAJUAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DAN *INTERNSHIP* MENGGUNAKAN TEKNOLOGI *QR CODE*

(Studi kasus: PT. TELKOM AKSES WITEL Malang)

**Wanda Putri Pebriani, Shiyami Milwandhari**

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PENSIUN PADA PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT

**Fitrindha Nurwulan, M. Ibnu Choldun R.**

PERANCANGAN DATA WAREHOUSE UNTUK MEMPERMUDAH PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA BIAYA PER-COST CENTER DAN BIAYA RKAP (Studi kasus: PT. BIO FARMA (Persero))

**Alma Nissa Salsabila, Mubassiran**

PENENTUAN JALUR TERBAIK PENDISTRIBUSIAN KANTONG DARAH MENGGUNAKAN METODE *FUZZY SUGENO*

**Virdiandry Putratama, Nenden Purbasari, Zunus Elya Fermana**

1

8

15

22

30

36

# IMPROVE

## Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika

Volume 12 Nomor 1 Tahun 2020

|   |    |
|---|----|
| Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Monitoring Kinerja Bisnis pada Sektor Internal Menggunakan Metode Performance Dashboard (Studi kasus: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.) ..... | 1  |
| Anne Nursyifa, Sari Armiati   |    |
| Analisis Pengembangan Sistem As Built Drawing untuk Meningkatkan Performa Bisnis Perusahaan .....   | 8  |
| Wanda Feni Safitri, Maniah  |    |
| Sistem Informasi Pengajuan Praktek Kerja Lapangan dan Intership Menggunakan Teknologi QR Code (Studi kasus: PT. Telkom Akses Witel Malang) .....  | 15 |
| Wanda Putri Pebriani, Shiyami Milwandhari   |    |
| Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Pensiun pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat .....   | 22 |
| Fitrindha Nurwulan, M. Ibnu Choldun R.  |    |
| Perancangan Data Warehouse untuk Mempermudah Pengambilan Keputusan pada Biaya Per-Cost Center dan Biaya RKAP (Studi kasus: PT. Bio Farma (Persero)) .....                                       | 30 |
| Alma Nissa Salsabila, Mubassiran  |    |
| Penentuan Jalur Terbaik Pendistribusian Kantong Darah Menggunakan Metode Fuzzy Sugeno .....   | 36 |
| Hanifah Nurbaeti, Muh. Ibnu Choldun R., Shiyami Milwandhari   |    |



Politeknik Pos Indonesia

ISSN: 1979 - 8342

# IMPROVE

INFORMATICS-MANAGEMENT-PROFESSIONAL-VOCATIONAL-ENTERPRISE

**Publisher:**

Jurusan Manajemen Informatika -  
Politeknik Pos Indonesia  
ISSN 1979-8342

**Editorial Director**

Virdiandry Putratama, S.T.

**Advisory Board**

Ari Yanuar, S.T., M.T.  
Sari Armianti, S.T., M.T.  
Saepudin Nirwan, S.Kom., M.Kom.

**Editor in Chief**

Maniah, S.Kom., M.T.

**Editorial Board**

Shiyami Milwandhari, S.Kom., M.T.  
Supono, S.T., M.T.  
Mubassiran, S.Si., M.T.  
Ibnu Choldun, S.T., M.T.

**Editorial Address**

Jurusan Manajemen Informatika -  
Politeknik Pos Indonesia  
Jl Sariasih 54 Bandung  
Telp, 022-2009570

Salam Manajemen Informatika,

Majalah ini merupakan sarana publikasi ilmiah, yang merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa dan dosen-dosen di jurusan Manajemen Informatika serta dosen dari luar Politeknik Pos Indonesia.

Pada edisi kali ini naskah tulisan diperoleh dari hasil kegiatan penelitian mahasiswa dan dosen jurusan Manajemen Informatika Politeknik Pos Indonesia.

Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis dan juri yang telah meluangkan waktunya dalam menjamin mutu publikasi ilmiah ini. Semoga media ini dapat menjadi salah satu cara di jurusan Manajemen Informatika, menuju arah yang lebih baik lagi pada masa-masa yang akan datang, Aamiin YRA.

Redaksi

# ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING KINERJA BISNIS PADA SEKTOR INTERNAL MENGUNAKAN METODE *PERFORMANCE DASHBOARD* (Studi kasus: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.)

<sup>1</sup>Anne Nursyifa, <sup>2</sup>Sari Armiati

<sup>1,2</sup>Program Studi D III Manajemen Informatika Politeknik Pos Indonesia

<sup>1</sup>annenursyifa@gmail.com, <sup>2</sup>sariarmiati@poltekpos.ac.id

## Abstrak

Dalam melakukan proses monitoring data kinerja bisnis yang berupa data Dana Pihak Ketiga (DPK) dan data kredit PT. Bank Negara Indonesia belum memiliki sistem informasi yang dapat menunjang dan membantu proses monitoring data itu sendiri, selama ini PT. Bank Negara Indonesia (BNI) masih menggunakan *spreadsheet* untuk melakukan pengelolaan data kinerja bisnis, menggunakan sistem kirim laporan via *e-mail* untuk diberikan kepada kepala unit, dan masih proses pengelolaan data DPK dan kredit terkadang tidak sesuai dengan data yang diberikan. Sehingga, proses monitoring data menjadi kurang efektif dan efisien bagi pihak perusahaan. Berdasarkan tersebut, maka solusi yang tepat adalah dengan membuat sebuah sistem informasi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang tengah dihadapi PT. BNI dalam proses monitoring data kinerja bisnis. Perancangan Sistem Informasi Monitoring Kinerja Bisnis Pada Sektor Internal merupakan solusi dalam permasalahan ini digambarkan dengan *Unified Modeling Language* (UML). Proses bisnis yang sedang berjalan di perusahaan dimodelkan menggunakan diagram *Business Process Model and Notation* (BPMN), rancangan dashboard menggunakan metode *Performance Dashboard* agar dapat menampilkan grafik, serta rancangan data dimodelkan dengan *Class Diagram*.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Monitoring, BPMN, UML, *Class Diagram*

## I. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, perkembangan dibidang teknologi khususnya teknologi informasi merupakan sebuah sarana yang berkembang sangat pesat. Perkembangan teknologi saat ini saat berpengaruh kepada kehidupan manusia terutama untuk menunjang perusahaan agar lebih maju dan berkembang. Monitoring dalam perusahaan sangat penting untuk melihat bagaimana perkembangan kinerja bisnis suatu perusahaan yang dijalankan berjalan lancar sesuai dengan rencana yang diharapkan. Setiap instansi perusahaan maupun pemerintah pasti membutuhkan suatu sistem informasi dalam menjalankan aktifitas kerjanya, sehingga data lebih teratur dan terarah dengan waktu yang lebih efisien.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau yang sering disebut PT. BNI adalah sebuah institusi bank milik pemerintah, dalam hal ini PT. BNI merupakan sebuah perusahaan BUMN di Indonesia. Sebagaimana telah diketahui bahwa bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan. Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini terdapat divisi atau unit *Performance Channel Regional* (PCR) yang bekerja untuk mengolah, dan menginputkan data-data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan kinerja bisnis Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit.

Pada unit PCR dalam melakukan penginputan data kinerja bisnis DPK dan kredit

masih dilakukan dengan menginputkannya ke dalam *Microsoft Excel* dan untuk melaporkan ke kepala unit masih mengirimkannya secara manual. Dalam pencarian laporan kinerja bisnis juga masih harus mencari satu persatu sesuai dengan kebutuhan unit PCR. Sehingga resiko yang terjadi yaitu dalam penyimpanan datanya masih ada data yang redundan, dalam pengiriman datanya sering terjadi kesalahan dan laporan kinerja bisnis tidak tersusun dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan data masih menggunakan *spreadsheet*, sehingga terjadi pekerjaan yang *redundant*.
2. Data kinerja Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit masih dikirimkan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pengiriman data.
3. Dalam mencari laporan kinerja bisnis masih mencari satu persatu, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mencari.
4. Dashboard yang ada seringkali tidak sesuai dengan jumlah data.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka akan dirancang dan dibangun sebuah Sistem Informasi Monitoring Kinerja Bisnis Pada Sektor Internal Menggunakan Metode *Performance Dashboard*, yang dapat memonitoring kinerja bisnis perusahaan

dan mempermudah user dalam melakukan pencarian laporan kinerja bisnis, yang di harapkan dapat mengurangi permasalahan yang ada pada PT. BNI terutama pada unit PCR.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan untuk perancangan sistem informasi. Tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Merancang *database* dengan menggunakan MySQL, agar tidak terjadi data yang *redundant*.
2. Merancang sistem informasi yang memiliki fitur kelola data kinerja bisnis DPK dan kredit, agar data dapat dicari dan dikirim dengan mudah.
3. Merancang sistem informasi yang memiliki fitur pencarian laporan, agar dalam pencarian laporan tidak perlu mencarinya satu persatu.
4. Merancang *dashboard* sistem informasi dalam bentuk grafik, agar memiliki data yang akurat.

Perancangan sistem informasi ini memiliki ruang lingkup pembangunan sistem informasi sebagai berikut:

1. Fitur yang akan dibangun meliputi :
  - a. Kelola *user*
  - b. Kelola data DPK
  - c. Kelola data jenis DPK
  - d. Kelola data kredit
  - e. Kelola data jenis kredit
  - f. Kelola laporan
2. User yang terlibat, antara lain :
  - a. Admin PCR
  - b. Kepala unit PCR
  - c. Staff PCR

## II. Tinjauan Pustaka

Untuk merancang sebuah Sistem Informasi Monitoring Kinerja Bisnis Pada Sektor Internal Menggunakan Metode *Performace Dashboard* pada PT. BNI diperlukan pengetahuan mengenai definisi pada perancangan ini, berikut definisi-definisi dari Sistem Informasi Monitoring Kinerja Bisnis Pada Sektor Internal Menggunakan *Metode Performace Dashboard* pada PT. BNI :

Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik *hardware* maupun *softwarwe* yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan/sasaran tertentu yang sama. Urutan kegiatan dalam prosedur digunakan untuk menjelaskan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakannya, kapan dikerjakan, mengapa dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya. [2]

Definisi Monitoring, dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah pemantauan. Dengan kata lain, monitoring merupakan salah satu proses didalam kegiatan organisasi yang sangat penting

yang dapat menentukan terlaksana atau tidaknya sebuah tujuan organisasi. Tujuan dilakukannya monitoring yaitu untuk memastikan agar tugas pokok organisasi dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditentukan (Aviana, 2012). [3]

Definisi dari kinerja, kinerja berasal dari pengertian *performance*. Ada pula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun sebenarnya, kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung (Wibowo, 2007:7). [4]

Definisi bisnis, bisnis adalah seluruh kegiatan yang diorganisasikan oleh orang-orang yang berkecimpung di dalam bidang perindustrian dimana sebuah perusahaan atau organisasi melakukan perbaikan-perbaikan standar serta kualitas produk mereka. [5]

Pada perancangan sistem informasi ini dirancang menggunakan Metode *Performance Dashboard* adalah suatu *bussines information* sistem yang komplit yang dibangun dari *business intelegent* dan struktur data yang terintegrasi, dimana metode *performance dashboard* ini menampilkan mekanisme-mekanisme display dengan mudah. Metode *performace dashboard* menurut Eckerson adalah aplikasi yang dibangun berdasarkan *bussines intelegent* dan terintegrasi dengan data yang digunakan organisasi untuk mengukur, memonitor dan mengatur bisnis agar dapat berjalan lebih efektif. [6]

Pada perancangan sebuah sistem informasi diperlukan juga teori-teori terkait perancangan, berikut beberapa teori terkait perancangan:

Untuk menggambarkan proses bisnis yang berjalan didalam perusahaan menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN) menggambarkan suatu bisnis proses diagram yang mana didasarkan kepada teknik diagram alur, dirangkai untuk membuat model-model grafis dari operasi-operasi bisnis dimana terdapat aktivitas-aktivitas dan kontrol-kontrol alur yang mendefinisikan urutan kerja. [7]

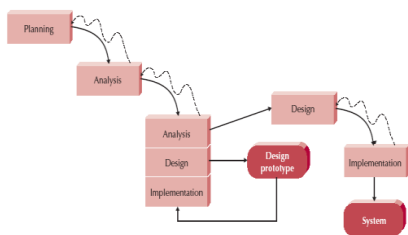
Sistem yang dibangun akan menggunakan konsep *Object Oriented Programming* (OOP) untuk memudahkan pengembangan lebih lanjut. Karena menggunakan konsep OOP, maka perancangan pada pembuatan sistem ini menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) untuk mempermudah pengembang dalam membangun sistem ini. Menurut Nugroho (2010: 6), UML adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma berorientasi objek. [8]

Sebuah *Use Case Diagram* menyatakan visualisasi interaksi yang terjadi antara pengguna (aktor) dengan sistem. Diagram ini bisa menjadi gambaran yang bagus untuk menjelaskan konteks dari sebuah sistem sehingga terlihat jelas batasan dari sistem (Larman, 2005). [9]

Untuk menggambarkan kelas yang sesuai dengan perancangan dari komponen perangkat lunak yaitu menggunakan *Class Diagram*, *Class diagram* adalah diagram yang menunjukkan class-class yang ada dari sebuah sistem dan hubungannya secara logika. *Class diagram* menggambarkan struktur statis dari sebuah sistem. [10]

**III. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* yaitu dengan menggunakan metode perancangan Sistem Informasi *Prototype*. Menurut Alan Dennis faktor yang menentukan metodologi pengembangan sistem ada 6 yaitu *clarity of user requirements, familiarity with technology, system complexity, system reliability, short time schedules, schedule visibility*. Jadi kesimpulan menggunakan metode *prototype* yaitu karena kebutuhan penggunaanya jelas, teknologi yang digunakan familiar, dan waktu dalam membangun sistem yang singkat dan jika terjadi kesalahan pada salah satu tahapan, tidak perlu mengulanginya dari awal.



Gambar 1. Metode *Prototype* [1]

Tahapan yang akan dilakukan pada metode penelitian *Prototyping* ini yaitu :

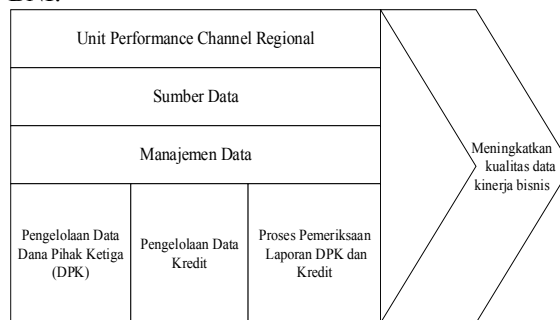
1. Fase Perencanaan  
Dalam Tahapan ini pengembang menentukan aspek-aspek yang akan dibuat pada perangkat lunak.
2. Fase Analisis  
Pada fase ini akan menentukan kebutuhan data, proses pertukaran data dan informasi dalam sistem secara total. Tahap ini menjawab pertanyaan tentang siapa yang akan menggunakan sistem, sistem apa yang akan dilakukan, dan dimana dan kapan sistem tersebut akan digunakan.
3. Fase Desain  
Pada fase ini dilakukan bagaimana sistem akan beroperasi dalam hal perangkat keras, perangkat lunak dan infrastruktur jaringan, *userinterface*, formulir dan laporan yang akan digunakan, program khusus, *database* dan file yang akan diperlukan.

Pada perancangan Sistem Informasi Monitoring Kinerja Bisnis Pada Sektor Internal PT. *Jurnal Improve Volume 12, No.1, Maret 2020*

BNI dilakukan sampai dengan tahap desain, tahapan akan dilanjutkan dalam pembangunan sistem informasi.

**IV. Pembahasan**

Analisis umum dapat digambarkan dengan menggunakan rantai nilai porter beserta penjelasannya. Berikut adalah gambaran dari rantai nilai porter proses monitoring kinerja bisnis di PT. BNI:

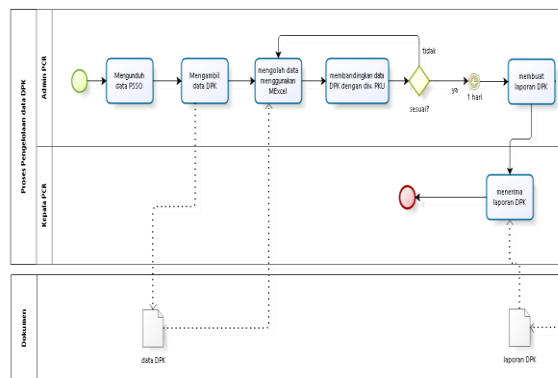


Gambar 2: Rantai Nilai Porter (*Value Chain*)

Berdasarkan analisis pada sistem yang sedang berjalan terdapat beberapa user yang berkaitan dengan proses monitoring kinerja bisnis di PT. BNI, yaitu :

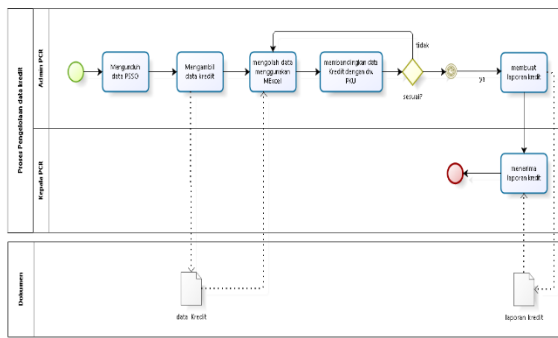
1. Admin PCR
2. Kepala PCR
3. Staff PCR

Proses bisnis dimodelkan dengan menggunakan *Business Process Modeling Notation (BPMN)*. Berdasarkan analisis sistem yang sedang berjalan dapat digambarkan proses bisnis pada PT. BNI, yaitu :



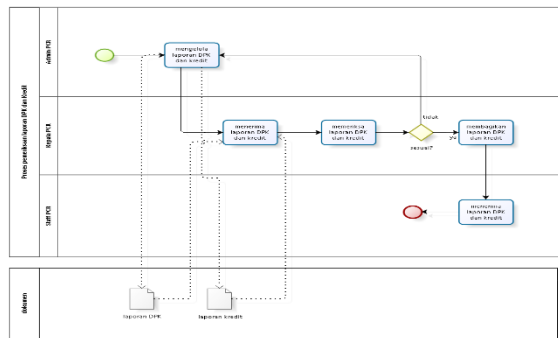
Gambar 3. BPMN Proses Pengelolaan Data DPK

Pada BPMN proses pengelolaan data DPK. Pada proses ini data DPK terlebih dahulu diunduh dari aplikasi PSSO, kemudian diolah dan disimpan menjadi data DPK yang digunakan untuk memonitoring kinerja bisnis.



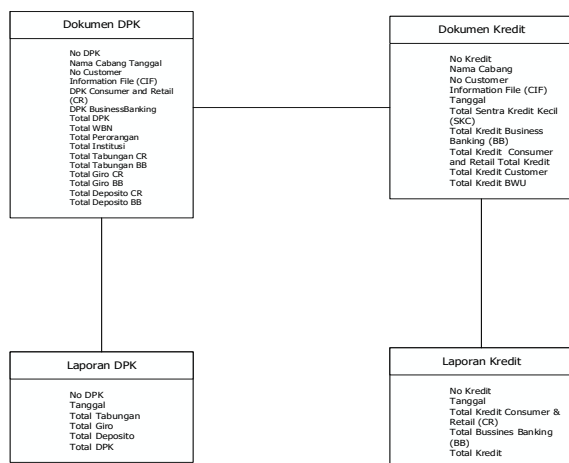
Gambar 4. BPMN Proses Pengelolaan Data Kredit

Pada Gambar 4 diatas adalah BPMN pross pengelolaan data kredit. Pada pross ini dara kredit terlebih dahulu diunduh dari aplikasi PSSO, kemudian diolah dan disimpan menjadi data kredit yang digunakan untuk memonitoring kinerja bisnis.



Gambar 5: Proses Pemeriksaan Laporan DPK dan Kredit

Pada analisis ini business data pada proses monitoring digambarkan oleh model data, berikut adalah model data dari proses monitoring kinerja bisnis pada PT. BNI :



Gambar 6: Model Data

Terdapat masalah yang ada pada proses bisnis yang sedang berjalan ini, Berikut masalah dan solusi untuk sistem informasi monitoring kinerja bisnis pada sektor internal PT. BNI :

Tabel 1: Proses Pengelolaan Data DPK dan Kredit

|   |  |
|---|--|
| Proses pengelolaan data DPK dan Kredit  |  |
| Evaluasi :<br>Admin PCR melakukan pengelolaan data DPK dan kredit menggunakan <i>Microsoft Excell</i> |  |
| Saran :   | Solusi :   |
| Memerlukan suatu sistem informasi yang dapat memudahkan proses pendataan DPK dan Kredit.              | Merancang sistem informasi yang dapat mengelola data DPK dan Kredit. |

Tabel 2: Proses Pengiriman data DPK dan Kredit

|   |  |
|---|--|
| Proses pengiriman data DPK dan Kredit   |  |
| Evaluasi :<br>Admin PCR melakukan pengiriman data DPK dan kredit kepada staff PCR dan Kepala PCR masih manual, sehingga sering terjadi kesalahan dalam mengirimkan data |  |
| Saran :   | Solusi :   |
| Memerlukan suatu sistem informasi yang dapat memudahkan proses pengiriman DPK dan Kredit  | Merancang sistem informasi yang dapat mengelola pengiriman data DPK dan Kredit |

Tabel 3: Proses Pencarian Laporan DPK dan Kredit

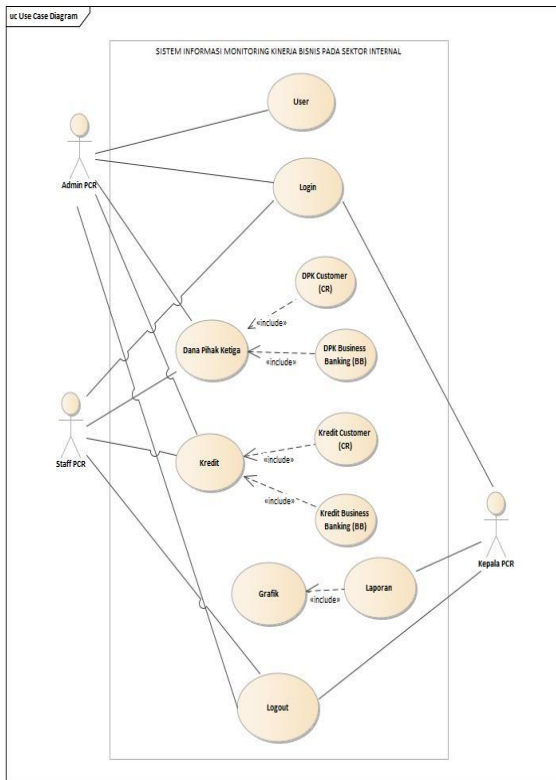
|   |  |
|---|--|
| Proses pencarian laporan data DPK dan Kredit  |  |
| Evaluasi :<br>Kepala PCR melakukan pencarian laporan DPK dan kredit masih manual, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk melihat data. |  |
| Saran :   | Solusi :   |
| Memerlukan suatu Sistem Informasi yang dapat memudahkan proses pencarian laporan DPK dan Kredit untuk memonitoring kinerja perusahaan.      | Merancang Sistem Informasi yang dapat mengelola pencarian laporan DPK dan Kredit untuk memonitoring kinerja bisnis perusahaan. |

Tabel 4: Proses Jumlah Data DPK dan Kredit

|   |          |
|---|----------|
| Proses jumlah data DPK dan Kredit   |          |
| Evaluasi :<br><i>Dashboard</i> yang ada pada perusahaan seringkali tidak sesuai dengan jumlah data. |          |
| Saran :   | Solusi : |

|  |   |
|--|---|
| <p>Memerlukan suatu <i>dashboard</i> sistem informasi dalam bentuk grafik untuk memudahkan dalam melihat data.</p> | <p>Membuat <i>dashboard</i> sistem informasi yang dapat mengelola data DPK dan Kredit dalam bentuk grafik untuk memonitoring kinerja bisnis perusahaan.</p> |
|--|---|

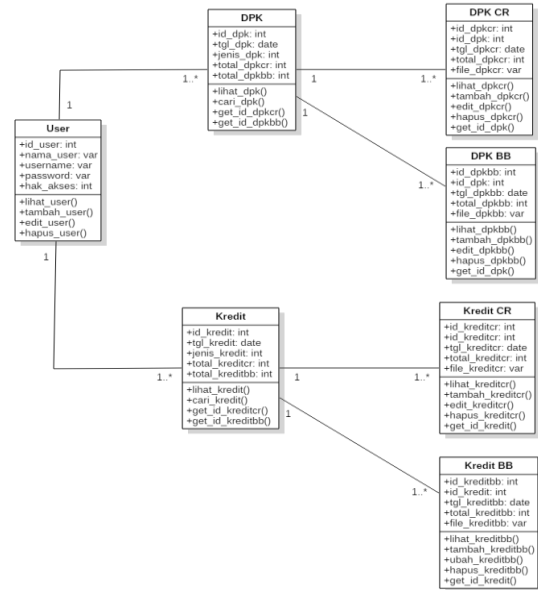
Setelah menganalisis sistem yang sedang berjalan di PT. BNI selanjutnya yaitu membuat perancangan untuk sistem informasi monitoring kinerja bisnis PT. BNI. Perancangan data yang digambarkan dengan *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. Berikut merupakan *use case* dari sistem yang akan dibangun :



Gambar 7: Use Case Diagram

Gambar diatas merupakan *use case* diagram dari sistem yang akan dibangun. Dari *use case diagram* dapat diketahui bahwa aktor yang terlibat dalam Sistem Informasi ini adalah admin PCR, staff PCR, dan kepala PCR.

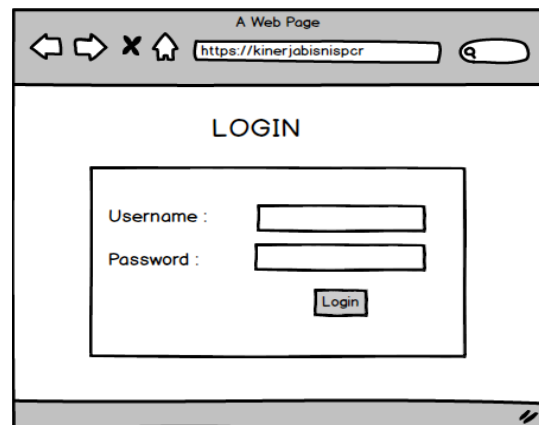
Perancangan data digambarkan dengan *class diagram* yang menjelaskan mengenai kelas yang digunakan dalam sistem beserta dengan *method* dan operasinya. Berikut merupakan *class diagram* dari sistem yang akan dibangun :



Gambar 8: Class Diagram

Berdasarkan perancangan yang telah dibuat untuk antarmuka, didapat hasil dari implementasi yang terdiri dari beberapa antarmuka yang berfungsi sebagai *interface* antara sistem informasi dan pengguna untuk mengolah dan mendapatkan informasi yang diinginkan. Berikut merupakan implementasi antar muka Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Monitoring Kinerja Bisnis pada Sektor Internal pada PT. BNI.

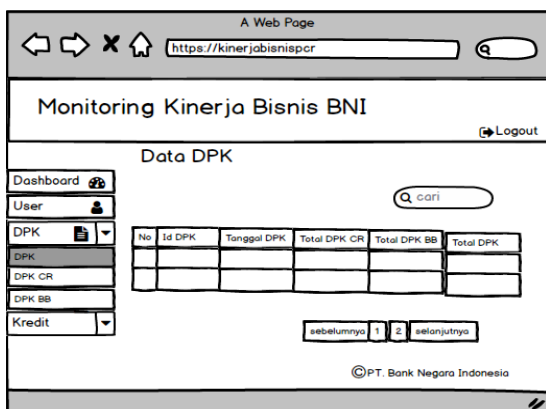
Berikut adalah perancangan antar muka untuk perancangan sistem informasi monitoring kinerja bisnis pada sektor intenal PT. BNI :



Gambar 9: Perancangan Antar Muka Login

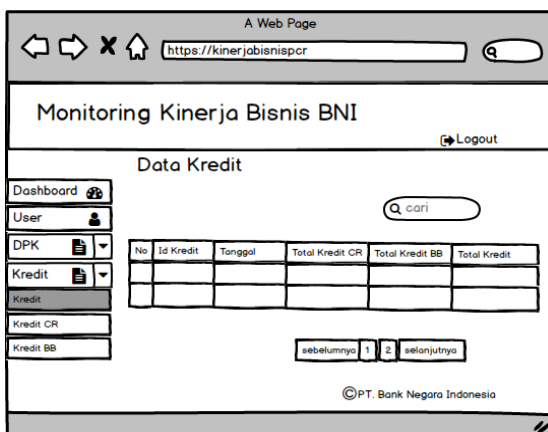
*User* yang akan *login*, harus mengisi form *login* terlebih dahulu, yaitu menginputkan *username* dan *password* agar dapat mengakses sistem sesuai hak akses yang diberikan.





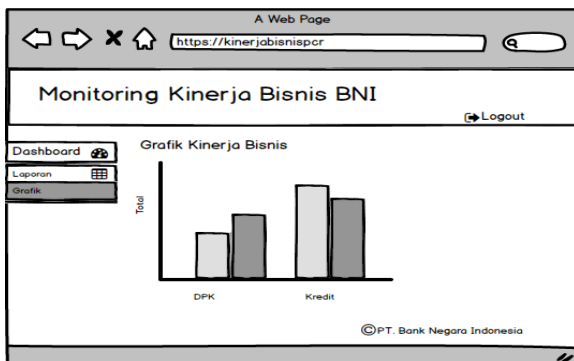
Gambar 10: Perancangan Antar Muka Kelola DPK

Pada menu DPK Admin PCR yang telah login dapat mengelola data DPK. Pada menu DPK admin dapat mengelola data DPK.



Gambar 11: Perancangan Antar Muka Kelola Kredit

Pada menu kelola kredit Admin PCR yang telah login dapat mengelola data kredit. Pada menu kredit admin dapat melihat data kredit.



Gambar 12: Perancangan Antar Muka Kelola Grafik

Pada menu kelola grafik Kepala PCR yang telah login dapat melihat grafik kredit. Pada menu Grafik Kredit kepala PCR dapat melihat grafik total DPK dan total kredit yang merupakan kinerja bisnis PT. BNI.

Berdasarkan pembahasan pada sebelumnya, maka pada dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai hasil proses penyusunan perancangan perangkat lunak ini, juga saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan sistem informasi ini di kemudian hari.

Kesimpulan dari Perancangan Sistem Informasi Monitoring Kinerja Bisnis Pada Sektor Internal PT. BNI, yaitu :

1. Merancang sistem informasi yang memiliki fitur kelola data kinerja bisnis DPK dan Kredit.
2. Merancang sistem informasi yang memiliki fitur untuk proses pengiriman data
3. Merancang sistem informasi yang memiliki fitur pencarian laporan.
4. Merancang *dashboard* laporan sistem informasi dalam bentuk grafik.

Saran untuk Perancangan Sistem Informasi Monitoring Kinerja Bisnis Pada Sektor Internal PT. BNI, yaitu berdasarkan hasil dari pembuatan Perancangan Sistem Informasi Monitoring Kinerja Bisnis Pada Sektor Internal PT. BNI, sistem masih memiliki kekurangan seperti belum memiliki sistem yang mampu memprediksi laporan DPK dan kredit setiap bulan. Untuk itu diharapkan agar pada masa yang akan datang dalam pembuatan perangkat lunak yang bertema sejenis dapat lebih disempurnakan dengan memuat fitur yang dapat memprediksi laporan DPK dan kredit.

#### Daftar Pustaka

- [1] Alan Dennis et al, *Systems Analysis and Design with UML 4th Edition*, John Wiley and Sons, 2013.
- [2] Maniah, Dini Hamidin. 2017. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis dengan Contoh Kasus.
- [3] P. M. R. Asti Herliana, "Sistem Informasi Monitoring Pengembangan Software Pada Tahap Development Berbasis Web," *Jurnal Informatika*, vol. III, p. 43, 2016.

- [4] B. M. Ramadhan, “Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun,” *JESTT*, vol. 2, p. 279, 2015.
- [5] S. Wibowo, “Pengantar Manajemen Bisnis Introduction To Business Management,” pp. 9-10, 2009.
- [6] Prasetyo, A. U., Murti, H., & Rejeki, R. A. (2013). Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Program Studi dengan Metode Performance Dashboard. *Jurnal Teknologi Informasi*, 3-4.
- [7] L. P. Dewi, U. I. Yanti dan Y. Hari S, “Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Activity Diagram UML dan BPMN,” Surabaya.
- [8] L. A. Sanjani, S. J. Hartati dan P. Sudarmaningtyas, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Pegawai Dan Remunerasi Jasa Medis Pada Rumah Sakit Bedah Surabaya,” *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1, p. 88, 2014.
- [9] L. A. Sanjani, S. J. Hartati dan P. Sudarmaningtyas, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Pegawai Dan Remunerasi Jasa Medis Pada Rumah Sakit Bedah Surabaya,” *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1, p. 88, 2014.
- [10] T. A. Kurniawan, “Pemodelan Use Case (UML): Evaluasi Terhadap Beberapa Kesalahan Dalam Praktik,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, vol. 5, no. 1, p. 79, 2018

# Ketentuan Penulisan Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika

## Umum

Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika menerima karya tulis:

1. Dalam bentuk hasil penelitian, tinjauan pustaka dan laporan kasus dalam bidang ilmu yang berhubungan dengan teknologi informasi.
2. Belum pernah dipublikasikan dalam majalah / jurnal ilmiah manapun. Bila pernah dipresentasikan, sertakan keterangan acara, tempat dan tanggalnya.
3. Ditulis dalam bahasa indonesia.

Sistematika yang diterapkan untuk tiap kategori karya-karya tersebut adalah:

1. Hasil penelitian  
Hasil penelitian terdiri atas judul, penulis, abstrak berbahasa indonesia (terdiri dari 150 – 200 kata), disertai kata kuncinya. Pendahuluan, metode, pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka (merujuk sekurang-kurangnya tiga pustaka terkini)
2. Tinjauan pustaka  
Naskah hasil studi literatur terdiri atas judul dan penulis. Pendahuluan (disertai pokok-pokok ide kemajuan pengetahuan terakhir sehubungan dengan masalah yang digali). Permasalahan mencakup rangkuman sistematik dari berbagai narasumber. Pembahasan menurut ulasan dan sintesis ide. Kesimpulan dan saran disajikan sebelum daftar pustaka. Tinjauan pustaka merujuk pada sekurang-kurangnya tiga sumber pustaka terbaru.
3. Laporan kasus  
Naskah laporan kasus terdiri atas judul, abstrak berbahasa indonesia (terdiri dari 50-100 kata) disertai kata kuncinya, pendahuluan (disertai karakteristik lokasi, gambaran umum budaya yang relevan, dll), masalah pembahasan dan resume atau kesimpulan.

## Format

Naskah hendaknya ditulis ringkas mungkin, konsisten, dan lugas. Jurnal tidak akan memuat naskah dengan jumlah halaman lebih dari 20 (duapuluh). Naskah ditulis dalam spasi tunggal pada satu sisi kertas ukuran A4 (210 x 297 mm), dengan margin atas dan bawah 2,5 cm serta margin kiri 3 cm dan margin kanan 2,5 cm. Huruf yang digunakan adalah *Time New Roman* 10 pt, dibuat dalam 2 (dua) kolom. Naskah dapat ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar.

## Judul dan Abstrak

Judul hendaknya dibuat ringkas mungkin dan mencerminkan isi naskah keseluruhan. Judul ditulis ditengah-tengah, huruf yang digunakan adalah *Time New Roman* 12 pt. Dibawah judul dituliskan nama (para) penulis. Dibawah nama dituliskan afiliasi dari (para) penulis, dan diikuti dengan alamat e-mail (para) penulis.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dan dalam bentuk satu kolom. Sedapat mungkin abstrak tidak berisikan rumus dan referensi. Abstrak harus ringkas tujuan, lingkup, hasil utama, dan kesimpulan penelitian. Panjang abstrak maksimum adalah 200 kata. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci kurang lebih 4-6 buah.

## Rumus, Gambar, dan Tabel

Setiap rumus diberi nomor pemunculan di sisi kanan dengan menggunakan angka arab di dalam kurung. Sedangkan setiap tabel dan gambar diberi nomor menggunakan angka arab disertai dengan keterangan (judul). Nomor dan keterangan tabel diletakkan di atas tabel sedangkan nomor dan keterangan gambar diletakkan di bawah gambar dengan posisi di tengah (*center*).

## Daftar Pustaka

Setiap rujukan disertai dengan keterangan yang mengacu pada daftar pustaka. Keterangan ini berupa nama penulis dan tahun publikasi. Contoh: (Wheelwright dan Clark, 1992), (Whitney, 1998), (Simatupang et al., 2004).

Semua referensi yang digunakan ditulis pada daftar pustaka dengan contoh format sebagai berikut:

Wheelwright, S.C dan Clark, K.B (1992). *Revolutioning Product Development*. The Free Press, New York.

Whitney, D.E. (1998), "Manufacturing by design", *Harvard Business Review*. Vol. 66 No. 3.pp. 83-91.

Simatupang, T.M., Sandroto, I.V. dan Lubis, S.B.H. (2004), "A Coordination Analysis of the Creative Design Process", *Business Process Management Journal*. Vol. 10 No.4 pp.430-444.